

**EFEKTIVITAS *SMART APPLICATION* DALAM  
PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK PADA MASA  
*COVID-19* DESA ONONAMOLO  
TALAFU KABUPATEN NIAS**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SUDIRMAN PRANATA**

**18 852 0109**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**EFEKTIVITAS *SMART APPLICATION* DALAM  
PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK PADA MASA  
*COVID-19* DESA ONONAMOLO  
TALAFU KABUPATEN NIAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area



**OLEH:  
SUDIRMAN PRANATA  
18 852 0109**

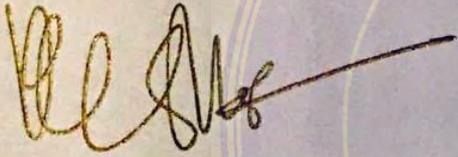
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

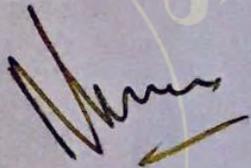
Judul Skripsi : Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-Anak Pada Masa Covid-19 Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias  
Nama Mahasiswa : Sudirman Pranata  
NPM : 188520109  
Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

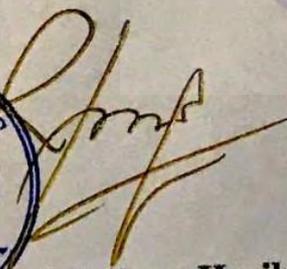


Beby Masitoh Batubara, S.Sos, M.AP  
Pembimbing I

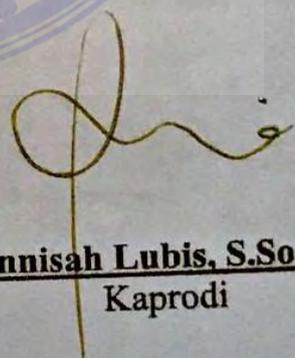


Nina Angelia, S.Sos, M.Si  
Pembimbing II

Mengetahui



Pratiwi Juliana Hasibuan, M.Si  
Dekan

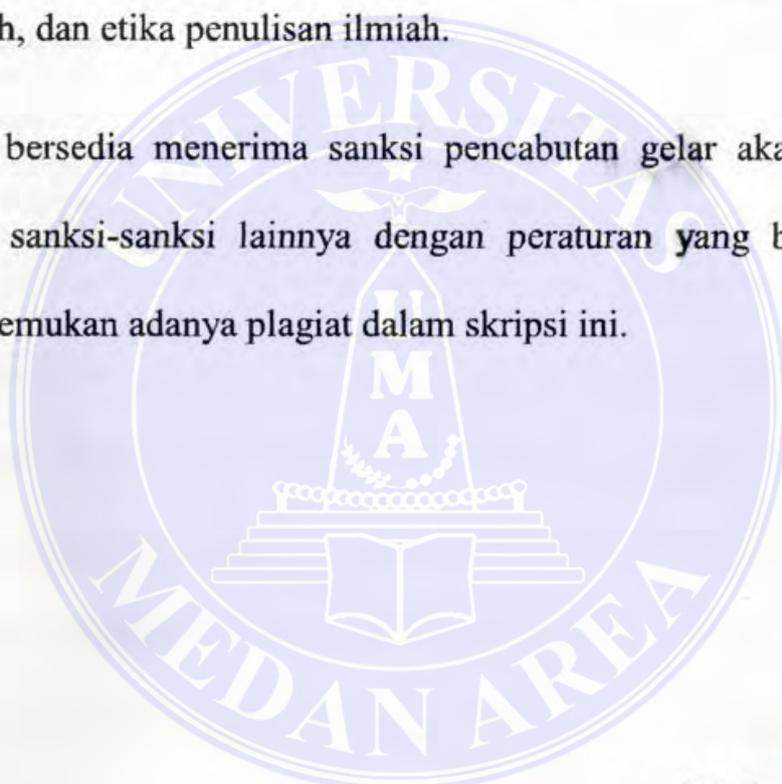


Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol  
Kaprosdi

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Agustus 2022



*Sudirman Pranata*

Sudirman Pranata  
188520109

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudirman Pranata  
NPM : 18852019  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, maka dengan ini saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Nonexclusive Royalty-Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Efektivitas Smart Application Dalam Pemberdayaan Anak-Anak Pada Masa Covid-19 Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias". Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat serta mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2022  
Yang Menyatakan



Sudirman Pranata

188520109

Document Accepted 7/12/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS *SMART APPLICATION* DALAM PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK PADA MASA *COVID-19* DESA ONONAMOLO TALAFU KABUPATEN NIAS

Ditengah pandemik *covid-19*, proses pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu metode yang dipilih agar tetap terlaksananya proses belajar mengajar. Setiap anak didik beserta guru perlu mengakses *smart application* melalui *handphone* ataupun *laptop*. Peneliti melakukan penelitian di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari penggunaan *smart application* dalam proses pembelajaran dimasa pandemi ini secara khusus dalam ruang lingkup anak-anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian secara kualitatif deskriptif, yang menekan pada enam indikator sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah reduksi data. Penyajian data dan penarikan kesimpulan maupun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *smart application* masih belum efektif dilihat dari kemampuan, keahlian, pengetahuan, sikap, motivasi dan stres. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan *smart application* belum sesuai target dan belum optimal.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *Smart Application*, *Covid-19*.

## ABSTRACT

### **THE EFFECTIVENESS OF INTELLIGENT APPLICATION IN EMPOWERING CHILDREN DURING COVID-19 ONONAMOLO TALAFU NIAS REGENCY**

*In the midst of the covid-19 pandemic, distance learning is one of the methods chosen to keep the teaching and learning process running. Every student and teacher needs to access the smart application via mobile or laptop. Researchers conducted research in Ononamolo Talafu Nias Regency. The purpose of this research is to find out how effective the use of children in Ononamolo Talafu Nias Regency. The research method used descriptive qualitative research method, which emphasizes on six indicators as factors that affect effectiveness. Data collection techniques using interviews and documentation. Data analysis used is data reduction. Presentation of data and drawing conclusions as well as the results of this study indicate that the use of smart application is still not effective in terms of abilities, expertise, knowledge, attitudes, motivation and stress. That it can be emphasized that the use of smart application is not right on target and not optimal.*

**Keywords: Effectiveness, Smart Application, Covid-19.**



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sudirman Pranata, anak dari Bapak Ibrahim dan Ibu Rosnani. Lahir di Berastagi pada 8 Februari 1999. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara.

Penulis bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 040457 Berastagi Kabupaten Karo pada tahun 2006, selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah di SMP Swasta Bersama Berastagi, kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan sekolah di SMA Swasta Bersama Berastagi. Pada tahun 2018 samapi sekarang penulis melanjutkan Studi Strata Satu (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik Hidayah dan Insyah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-anak Pada Masa Covid-19 Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Administrasi Publik (S-1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua kandung penulis Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Rosnani atas doa, dukungan, bimbingan serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini baik memberikan materil maupun moril.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku Ka. Prodi Administrasi Publik Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Nasrullah Hidayat, S.Pd, M.Sc selaku Sekretaris dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
8. Bapak Anwar Lase selaku Kepala Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias, yang telahh memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Kepada anggota tim PHP2D yang telah bersedia bekerjasama, membantu dan mendukung kepada penulis.
10. Kepada rekan seperjuangan saya di Organisasi Himpunan Masiswa Administrasi (HIMAP) 2020/2021 dan Komunitas Generasi Baru Indonesi (GenBI 0.9) yang membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.
11. Kakak saya Rafika Duri dan Nurhayati yang tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa yang diberikan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku Lesro, Dwky, Nava, Billy, Ismail, Wahid, yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi semangat saat pembuatan skripsi ini.
13. Teman-teman mahasiswa Jurusan Administrasi Publik stambuk 2018, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran/kritik yang bersifat positif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat baik pendidikan dan masyarakat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Medan, 27 Februari 2022

Sudirman Pranata  
188520109



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Landasan Teori .....	5
2.2. Penelitian Relevan .....	13
2.3. Kerangka Pemikiran .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	17
3.2. Lokasi Waktu Penelitian .....	17
3.3. Informan Penelitian .....	18
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.5. Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	22
4.2. Pembahasan .....	30
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>42</b>
5.1. Kesimpulan .....	42
5.2. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>49</b>
Lampiran I: Dokumentasi Penelitian .....	49
Lampiran II: Data Informasi .....	51

## DAFTAR BAGAN

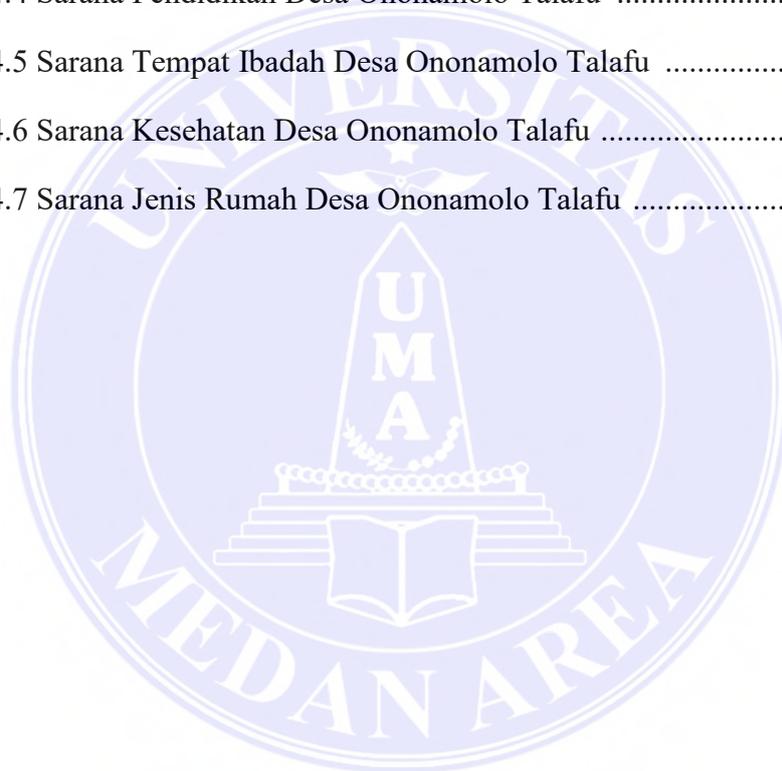
Halaman

Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian (2022) .....	16
---	----



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	18
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	24
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	25
Tabel 4.3 Jumlah Penghasilan Penduduk Desa Ononomolo Talafu .....	26
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan Desa Ononomolo Talafu .....	28
Tabel 4.5 Sarana Tempat Ibadah Desa Ononomolo Talafu .....	29
Tabel 4.6 Sarana Kesehatan Desa Ononomolo Talafu .....	29
Tabel 4.7 Sarana Jenis Rumah Desa Ononomolo Talafu .....	30



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2019 tepatnya pada bulan februari dunia dihebohkan dengan adanya sebuah pandemi yang bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020) yang membuat setiap negara dibelahan dunia merasa resah dan khawatir yaitu dikenal dengan pandemi *covid-19*.

Keadaan yang makin tak terkendali membuat pemerintah harus berpikir keras untuk membuat sebuah terobosan baru dalam menghentikan pandemi *covid-19* yang telah merubah setiap linea kehidupan bernegara, secara khusus Indonesia memilih untuk melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) di setiap wilayah yang dianggap sebagai wilayah dengan tingkat penyebaran tertinggi.

Dampak dari pandemi *covid-19* yang sangat signifikan mampu merubah setiap kebiasaan masyarakat di setiap negara-negara tanpa terkecuali baik dari segi pendidikan, ekonomi, bahkan sosial budaya, seiring dengan penutupan kantor, tempat wisata, pertokoan, dan lain-lain, kita menjalankan segala aktivitas dari masing-masing, begitu pula kegiatan pendidikan. pelajar, mahasiswa, guru serta dosen belajar memanfaatkan teknologi untuk proses mengajar dan belajar. Jika sebelumnya proses belajar mengajar dilakukan dalam ruangan kelas atau secara *offline*, kini berlangsung dari rumah secara daring atau *online*.

Kebijakan pemerintah untuk membuat proses belajar mengajar menjadi daring tentu memiliki tantangan tersendiri baik itu dari tenaga pendidik dan peserta didik itu sendiri, pemanfaatan teknologi menjadi satu-satunya cara dilakukan agar

bisa tetap melaksanakan pembelajaran, seperti munculnya *smart application* dianggap menjadi jembatan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, seperti penggunaan aplikasi *zoom*, *classroom*, *whatsapp grup*, *google meet* dan lainnya.

Dengan demikian *smart application* ini mampu menjadi jawaban dari tantangan yang ada khususnya dunia pendidikan, dengan memaksimalkan penggunaan dari *smart application* dunia pendidikan seharusnya sudah terbuka, melakukan pembelajaran lewat aplikasi pintar tanpa ada resiko penularan *covid-19*.

Berdasarkan permasalahan diatas, dikaitkan dengan kondisi yang ada di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara sebagai lokasi penelitian yang direncanakan, menurut peneliti awal penggunaan *smart application* ini belum efektif. Hal ini dapat dilihat dengan masih minimnya pengetahuan atau penggunaan *smart application*, dan kurang terlaksananya pembelajran daring secara efektif. Hal itu terjadi karna adanya beberapa faktor, antara lain terutama faktor sumber daya pendidik dan peserta didik sebagai penyelenggara yang belum optimal, saran-prasarana penunjang media *online* yang masih terbatas, lemahnya akses jaringan dalam penggunaan media *online*.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias”**.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut ini adalah:

1. Bagaimana Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias?

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini iyalah:

1. Untuk mengetahui Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

## 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang administrasi publi, manajemen sumberdaya manusia,

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan ilmu dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan membandingkannya pada fakta yang ada dilapangan.

### b. Bagi civitas akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan, pertimbangan dan perbandingan bagi kalangan akademisi, mengenai efektivitas *smart application* serta menjadi acuan pada penelitian selanjutnya yang sejenis.

### c. Bagi Desa Ononamolo Talafu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam mempertahankan serta meningkatkan efektivitas *smart application* dalam pemberdayaan anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia Efektivitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Menurut Maulana (2016:89), menyatakan bahwasannya efektivitas dapat dimaknai sebagai kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan. Jika ditarik pada teori yang lama, yakni menurut Wojtczak (2002:45) menyatakan bahwa:

ukuran sejauh mana intervensi, prosedur, rejimen, atau layanan tertentu, ketika dikerahkan dilapangan dalam keadaan rutin, melakukan apa yang dimaksudkan untuk dilakukan untuk populasi tertentu.

Menurut Angung Kurniawan (2015) efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (Operasi kegiatan program atau misi) suatu organisasi atau sejenisnya tanpa adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. The Liang Gie (1989 : 108) menyatakan efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki.

Menurut Widjaya (1992: 32), “Efektivitas adalah hasil membuat keputusan yang mengarahkan, melakukan sesuatu dengan benar, yang membantu memenuhi misi suatu perusahaan atau pencapaian tujuan”. Efektivitas berasal dari bahasa

inggris yaitu “*effective*” yang artinya berhasil ditaati, mengesahkan, mujarab dan mujur atau dengan kata lain efektivitas yaitu baik dan berhasil. Jika Seseorang dapat bekerja dengan baik, maka ia dapat dikatakan bekerja dengan efektif”. Menurut Siagian (2005:24), Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sebuah tindakan atau pengaruh yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan terlebih dahulu.

### 2.1.2 Aspek-aspek Efektivitas

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat Muasaroh (2010:13), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek anatar lain:

1. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.
2. Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.
3. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta

didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4. Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

### 2.1.3 Pengukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektivitas tidak menyatakan tentang berapa biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk itu perlu diketahui alat ukur efektivitas kinerja, menurut Richard dan M. Steers yang meliputi:

- a. Kemampuan Menyesuaikan Diri

Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal, sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain. Kunci keberhasilan organisasi adalah kerjasama dalam pencapaian tujuan. Setiap orang yang masuk dalam organisasi dituntut untuk dapat

menyesuaikan diri dengan orang yang bekerja di dalam organisasi tersebut maupun dengan pekerjaan dalam organisasi tersebut.

b. Prestasi kerja

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada seseorang yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu yang dimiliki oleh seorang pegawai maka tugas yang diberikan dapat dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

c. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja yang dimaksud adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal, dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dan organisasi tempat mereka berada.

d. Kualitas

Kualitas dari jasa atau produk primer yang dihasilkan oleh organisasi menentukan efektivitas kinerja dari organisasi itu. Kualitas mungkin mempunyai banyak bentuk operasional, terutama ditentukan oleh jenis produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut.

e. Penilaian Oleh Pihak Luar

Penilaian mengenai organisasi atau unit organisasi diberikan oleh mereka (individu atau organisasi) dalam lingkungan organisasi itu sendiri, yaitu

pihak-pihak dengan siapa organisasi ini berhubungan. Kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada organisasi oleh kelompok-kelompok seperti para petugas dan masyarakat umum.

#### **2.1.4 Faktor-faktor Utama Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Menurut Gibson dalam Winardi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas antara lain:

a. Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud diatas adalah kemampuan karyawan atau pegawai dalam dirinya baik kemampuan teknis maupun kemampuan koordinasi memerlukan kemampuan ini terutama kemampuan atasan dalam mengarahkan anggotanya untuk mencapai hal-hal yang diinginkan.

b. Keahlian

Keahlian adalah kemampuan spesifik dan menangani masalah teknis tertentu dalam pekerjaan, keahlian, melakukan koordinasi penting dimiliki oleh seorang koordinator seperti seorang pemimpin.

c. Sikap

Sikap adalah kepribadian yang tercermin dari wujud perilaku seseorang dengan sikap yang baik maka koordinasi dapat dijalankan dengan baik.

d. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu kemampuan yang diperoleh dan pengembangan diri melalui penelusuran keilmuan.

e. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu keinginan.

### 2.1.5 Pengertian Smart Application

Pembelajaran daring merupakan solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Rachmat & Krisnadi, 2020). Dimasa pandemi alternatif penawaran aplikasi pembelajaran online kian laku (Sherina, 2020). Pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi (Suhada et al, 2020).

*Smart Application* adalah sebuah terobosan di bidang teknologi yang berupa aplikasi yang dapat diakses secara gratis melalui sambungan internet seperti aplikasi *zoom*, *classroom*, *whatsapp group*, *google meet*, dan lainnya.

Konsep *smart application* merupakan pembelajaran menggunakan aplikasi yang dinamakan secara daring di masa pandemi yaitu dengan membuat sistem sebuah kelas kedalam sebuah aplikasi, pertemuan yang secara *virtual*.

### 2.1.6 Jenis-jenis Smart Application

*Smart Application* ini memiliki berbagai jenis, adapun jenis-jenis dari *smart application* ini sebagai berikut:

#### 1. *Zoom*

Aplikasi *zoom* merupakan salah satu aplikasi *video converence* yang banyak digunakan untuk pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 ini. Aplikasi ini dinilai sangat mudah untuk aktivitas bekerja maupun belajar jarak jauh. Aplikasi *zoom* dapat diakses melalui web maupun aplikasi unduhan yang dapat digunakan pada komputer, *laptop*, maupun *gadget*. Dengan aplikasi *zoom*, seorang *host* bisa membagikan tampilan layar komputer kepada para pengguna aplikasi *zoom* yang lain (*screen sharing*). *Zoom* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran *online*

yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajaran ke siswa dengan menggunakan media *internet*. Media pembelajaran *online* sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses pendidikan yang dilakukan dengan jarak jauh. Dalam membuat media pembelajaran *online* perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti media.

## 2. *Google Classroom*

Dari berbagai jenis aplikasi pembelajaran daring saat ini yang menonjol adalah *Google Classroom*. Hal ini dikarenakan *Google Classroom* merupakan aplikasi terbaru yang berdasar pada bidang pendidikan. Penggunaan *Google Classroom* biasanya untuk memfasilitasi dosen dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa yang mana mampu memberikan timbal balik yang sangat efisien dalam kelas (Bhat dkk, 2018). Merupakan salah satu aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami dalam penggunaannya. Cukup dengan menggunakan akun *email google* (Afrianty, 2020). Selain kapasitas ruang yang kecil yaitu 13 MB fitur dan menu yang terdapat pada *Google Classroom* juga tidak rumit sehingga gampang untuk digunakan bagi guru maupun siswa.

## 3. *WhatsApp* (WA)

*WhatsApp* merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini digemari seluruh masyarakat. Penggunaan media sosial *WhatsApp* sudah menjadi unsur penting dalam kehidupan sehari-hari berkomunikasi. Anwar N & Riadi I (2017) mendefinisikan *WhatsApp* sebagai aplikasi *chatting* yang bisa

mengirim dan menerima pesan teks, gambar, video dan lainnya kepada orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun yang membantu komunikasi seluruh masyarakat dunia. Dalam kaitannya dengan hasil belajar mengajar, pembelajaran daring atau jarak jauh seperti media *WhatsApp Group* ini masih menjadi polemik dikalangan *stakeholder* dan masyarakat (Darmalaksana,W, Et al, 2020:17). Hal tersebut dikarenakan pembelajaran daring masih dianggap tidak baik dari pada pembelajaran langsung secara konvensional terutama dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena paradigma pembelajaran matematika, siswa harus berpikir kritis agar mampu memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari serta menggunakan konsep-konsep tersebut secara tepat dari berbagai menjawab soal matematika (Widada,W, 2015:16). Diharapkan dengan pembelajaran daring ini maka hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik walaupun dengan situasi dan kondisi yang sangat terbatas.

### **2.1.7 Pengertian Pemberdayaan Anak**

Menurut Adjid (2002) pemberdayaan adalah kondisi dinamis yang merefleksikan kemampuan suatu sistem sosial dalam mewujudkan tujuan atau nilai-nilai yang diacunya (didalamnya). Proses pemberdayaan merupakan upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan sendiri.

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan anak merupakan sebuah upaya untuk membangun daya, mendorong dan memotivasi anak dalam mengembangkan potensi anak.

## 2.2 Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti relevan ini menjadi titik tolak untuk peneliti melakukan penelitian, berikut merupakan penelitian yang relevan.

### a. Penelitian Jurnal Mustakim (2020)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anal-Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di *Islamic Study Center* Medan” adapun hasil penelitian adalah efektivitas dari *smart application* ini secara umum sudah mencapai 90% ddengan penggunaan dan pemahaman media *online* di setiap pembelajaran yang dilakukan secara daring. Meskipun banyak dari anak didik yang lebih menguasai penggunaan *google classroom*, dan harus lebih ditingkatkan lagi dalam penggunaan media *video confrence* seperti aplikasi *zoom*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian mustakim adalah fokus penelitian yang membahas efektivitas *smart application*, sedangkan perbedaannya adalah pada hasil dan lokasi penelitian.

b. Penelitian Jurnal Bambang Hermansyah dan Dian Nuzilia (2020)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* Pada Karyawan Di Instansi Pemerintahan Fdaerah Di Kecamatan Belitung Iii Oleh Mahasiswa Kkl/Kkn Universitas PGRI Palembang” adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* tidak efektif bagi para karyawan di instansi pemerintahan. Tetapi, aplikasi *Zoom Meeting* lebih baik karena dalam aplikasi *Zoom Meeting* komunikasi antara individu dilakukan secara lisan dibandingkan penggunaan aplikasi dalam jaringan yang melakukan kegiatan komunikasi secara tertulis menurut teori komunikasi pendidikan. Adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* yaitu kurangnya kualitas dari sumber daya karyawan dalam menggunakan aplikasi, keterbatasan koneksi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara melalui *Google Form* dan *WhatsApp* kepada 14 mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang melakukan KKL.

c. Penelitian Fazar Nuriyah (2020)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19” adapun hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *online* masih belum efektif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *survey* dan menghitung jawaban dari responden.

Keterkaitan peneliti yang dilakukan oleh Fazar Nuriasyah adalah berfokus pada bagaimana efektivitas dari penggunaan media *online* dan adapun perbedaannya adalah lokasi penelitian dan sasaran dari penelitian berta hasil penelitian.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Polancik (2009) kerangka berpikir

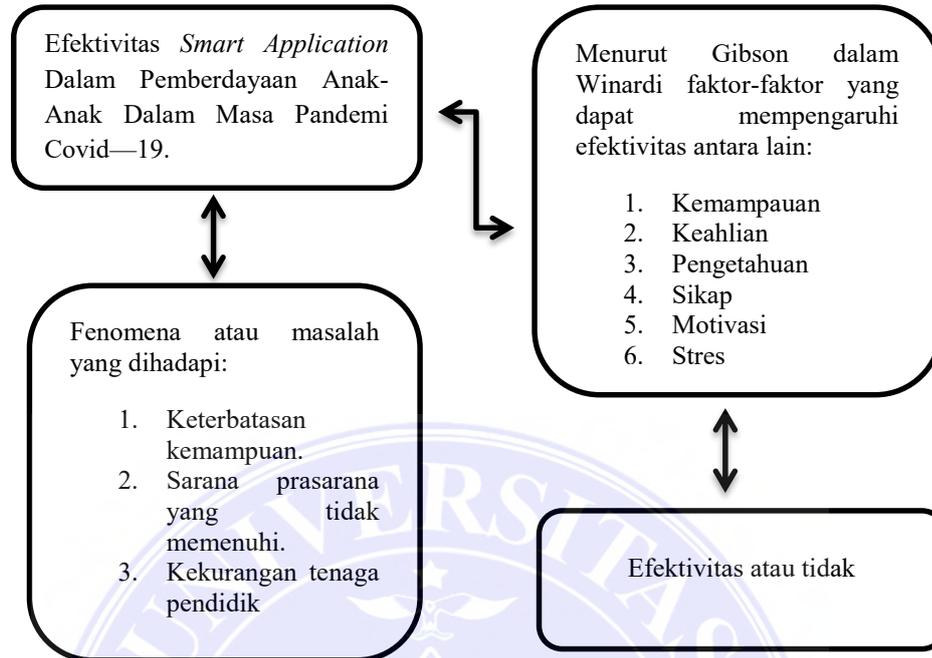
Diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis. Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan peneliti. Dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan anatar beberapa konsep.

Pada Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias sangatlah dibutuhkan penggunaan smart application dalam menunjang pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi yang diharpkan menjadi salah satu jalan keluar dari permasalahan dampak pandemi covid-19 ini.

Dalam rangka pemikiran ini, penggunaan *smart application* sudah menjadi sebuah hal yang harus diketahui masyarakat tanpa memandang umur sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau yang disebut dengan daring. Namun dalam kenyataan saat ini efektivitas penggunaan *smart application* ini masih sangat kurang.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian yang digambarkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

## Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berfokus pada “Efektifitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-anak Pada Masa Covid-19 Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias”. Menurut Alasuutari, (1995: 7). Penelitian kualitatif adalah pada jenis analisis khusus yang menekankan pada penggunaan penalaran dalam pencairan penjelasan atas kemunculan fenomena.

Penelitian kualitatif, dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif secara deskriptif. Deskriptif adalah mengembangkan detail penting dari hasil analisis data dari berbagai sumber untuk membangun sebuah potret individu atau peristiwa. Deskriptif harus mampu membawa pembaca laporan penelitian ke arah peristiwa yang dialami, dan sekaligus mengajak memahami pribadi seseorang, peristiwa atau kebiasaan suatu komunitas yang tengah diamati.

#### 3.2. Lokasi Waktu Penelitian

##### a. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti melakukan penelitian di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias Provinsi Sumatera Utara Indonesia.

##### b. Waktu penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Efektivitas *Smart Application* Dalam Pemberdayaan Anak-anak Pada Masa Covid-19 Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias” sejak judul skripsi ini disetujui. Adapun tahap-tahap dari perincian kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agst 2022
1.	Pengajuan judul								
2.	Penyusunan proposal								
3.	Seminar proposal								
4.	Perbaikan proposal								
5.	Penelitian								
6.	Penyusunan skripsi								
7.	Seminar hasil								
8.	Perbaikan skripsi								
9.	Sidang meja hijau								

### 3.3 Informasi Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari suatu hasil penelitian. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informasi yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2005:171-172), informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:

- a. Informan kunci (*key informant*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Niasa, yaitu Bapak Anwar Lase.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Maka dalam penelitian ini informasi kunci adalah anak-anak di Desa Ononamolo Talafu, Kabupaten Nias, yaitu Eli Lase
- c. Informasi tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Maka dalam penelitian ini yang menjadi informan tambahan adalah masyarakat atau orang tua dari anak-anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian pasti membutuhkan data untuk diteliti. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode/teknik pengumpulan data, antara lain:

- a. Observasi

Menurut Angrosino (2007), observasi adalah tindakan mengamati kegiatan dan hubungan orang dalam pengaturan lapangan. Sedangkan menurut Guba dan Lincoln (1981:191-193) mengatakan bahwa:

Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakannya kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri kejadian yang sebenarnya. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

- b. Wawancara

Wawancara adalah proses mengarahkan percakapan untuk mengumpulkan informasi (Anrosino, 2007). Langkah awal melakukan wawancara etnografi adalah memilih informan. Salah satu elemen analisis etnografis semestinya berisi hasil wawancara dengan seorang informan. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*).

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang dimasa lalu. Selain itu, peneliti juga menggunakan catatan lapangan dalam pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2005:83)

studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaa metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.

### 3.5 Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahapan reduksi data display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

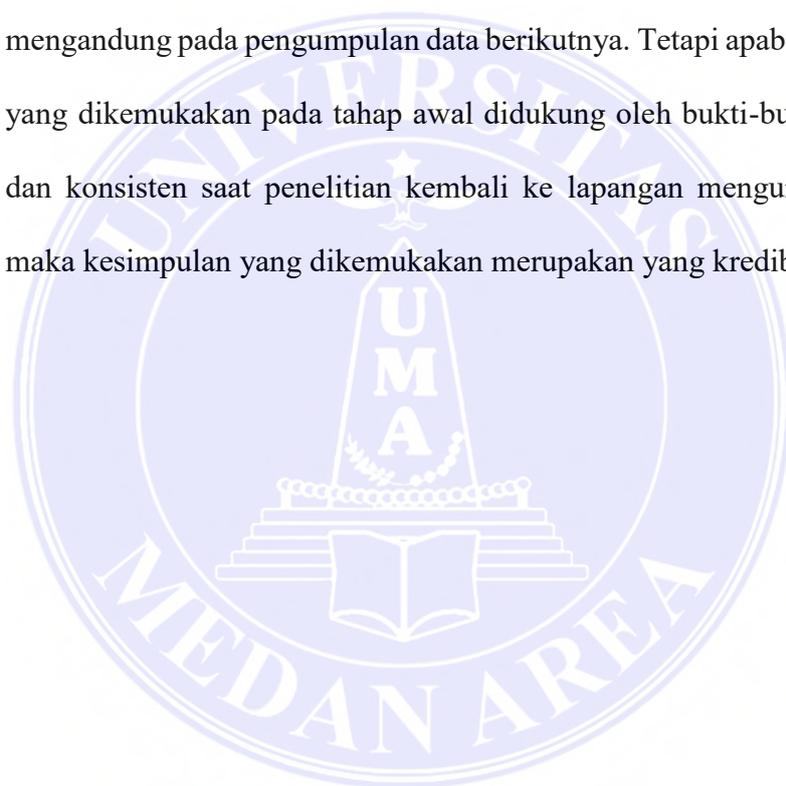
a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasan, dan kedalam wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Bagaimana peneliti yang masih baru,, dalam melakukan reduksi data dapat

mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti.

b. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka kesimpulannya yaitu bahwa:

Faktor-faktor pendukung efektivitas *smart application* dalam pembelajaran jarak jauh (daring):

a. Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud diatas adalah kemampuan karyawan atau pegawai dalam dirinya baik kemampuan teknis maupun kemampuan, koordinasi memerlukan kemampuan ini terutama atasan dalam mengarahkan anggotanya untuk mencapai hal-hal yang diinginkan.

b. Keahlian

Keahlian adalah kemampuan spesifik dan menangani masalah teknis tertentu dalam pekerjaan, keahlian melakukan koordinasi penting dimiliki oleh seseorang koordinator seperti seorang pemimpin.

c. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan suatu kemampuan yang diperoleh dan pengembangan diri melalui penelusuran keilmuan.

d. Sikap

Sikap adalah kepribadian yang tercermin dari wujud perilaku seseorang dengan sikap yang baik maka koordinasi dijalankan dengan baik.

e. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu keinginan.

Faktor penghambat atau kendala yang dihadapi saat menggunakan *smart application*.

a. Keterbatasan kemampuan

Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal, sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerja sama dengan orang lain. Kunci keberhasilan organisasi adalah kerja sama dalam pencapaian tujuan. Setiap orang yang masuk dalam organisasi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan orang yang bekerja di dalam organisasi tersebut maupun dengan pekerjaan dalam organisasi tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan pada Desa Ononamolo Talafu anak-anak di desa sangatlah minim penggunaan dan pengetahuan tentang teknologi masih sangat minim yang menyebabkan susah nya anak-anak desa tersebut beradaptasi terhadap situasi yang ada pada zaman sekarang yaitu *covid-19* yang menuntut anak-anak dalam penggunaan *smart application*.

b. Sarana-prasarana yang tidak memenuhi

Dalam proses pembelajaran jarak jauh terutama dalam penggunaan *smart application* tentu harus diiringi atau didukung oleh sarana prasarana yang baik agar mendukung proses pembelajaran jarak jauh tersebut. Seperti alat komunikasi, jaringan internet yang memadai dan tempat yang nyaman dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias sendiri yang menjadi kendala adalah sarana prasarana yang tidak sangat mendukung seperti jaringan internet yang hilang timbul yang menjadi faktor utama yang sangat menghambat anak-anak di Desa Ononamolo Talafu karna pada penggunaan *smart application*. Fasilitas seperti *handphone* yang masih jarang dimiliki oleh anak-anak Desa Ononamolo Talafu yang harusnya menjadi permasalahan yang harus di selesaikan agar dapat melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

Alasan-alasan yang dikemukakan oleh para orang tua dalam pemenuhan fasilitas penunjang dalam penggunaan *smart application* menjadi kendala utama, seperti keterbatasan ekonomi, dan memang terpencilnya desa tersebut sehingga tidak terlalu berbaur dengan teknologi.

## 5.2 Saran

Dari hasil pembahasan mengenai efektivitas *smart application* dalam pemberdayaan anak-anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias di masa pandemi *covid-19* yaitu:

- a. Orang tua ataupun anak-anak peserta didik agar lebih mendalami lagi tentang pemakaian aplikasi pada *smartphone* sehingga proses pembelajaran secara online lebih berjalan dengan baik.
- b. Begitupula dengan akses jaringan telekomunikasi ataupun internet, untuk diperkuat dengan cara membangun tower di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

- c. Selaku apratur Desa Ononamolo Talafu bisa memberikan matrial yang lebih terhadap rumah belajar agar fasilitas dalam proses belajar mengajar lebih efektif.
- d. Kepada pemuda pemudi Desa Ononamolo Talafu bisa menjadi bagian tenaga didik di rumah belajar sehingga tidak kekurangan tenaga didik.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Adjid (2002). *Pengembangan Masyarakat Wacan Dan Praktik*. Kencana; Perpustakaan Nasional.
- Alsutari (1995). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta; Kencana.
- Gibson, Winardi. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan*. Universitas Gajah Mada (266).
- Ginandjar Kartasasmitha. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996), hlm 145.
- Kurniawan Agung. (2005). *Transformasi Pelayan Publik*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Lincoln. (1981). *Ilmu Dalam Persepektif*. Jakarta; Katalog Dalam Terbitan.
- Polancik, Gregor. (2009). *Empirical Research Method Poster*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Papilia Eddy, Zubaedi. (2015). *Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat; Konsep, Toeri Dan Aplikasinya Didalam Otonomi Daerah*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa Smk Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19*. Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana, 1–7.
- Yuliana. (2020). *Corona Virus Disease (Covid 19); Sebuah Tinjauan Literatur*. Wellness And Healthy Magazine, 2(10-187-192).

Richard Dan M.Steerrs. (2020). *Manajemen Publik*. Bandung: Alfabeta.

Widjaya, Amin Tunggul. (1992). *Efektivitas Dalam Kinerja*. Malang: Pustaka Learning Center

Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hlm 42

### **Jurnal:**

Afrianty, N. 2020. *Metode Belajar Daring Berbasis IT Google Classroom di Tengah Pandemi Covid19*.(Online).

Angrosino. 2007. *Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Wacana Volume XIII No.2, Juni 2014).

Anwar dan Riadi. (2017). *Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Wahtsapp Berbasis Web*. Jurnal Ilmu Teknikelektro Kompuer Dan Informatika.Vol.3(1). 2-10.

Bhat, S., Raju, R., Bikramjit, A., & D'Souza, R. 2018. "Leveraging Elearning through Google classroom: A usability study". Journal of Engineering Education Transformations, 31(3), pp. 129-135.

Gie The Liang. (2017). *Perbandingan Efektivitas Penggunaan Media Trainer Dan Perangkat Lunak Festo Fluidsim Pada Pembelajaran Sistem Pneumatik*. Repostory Upi.

Hendarsono dalam Suyanto (2005). *Loyalty Factors Of Employees In The Education Office In The North Sulawesi Province*. Jurnal EMBA Volume. 7 Nomor. 1, (671 – 680).

Maulana. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 SDN Cikokol 3*. Jurnal Edukasi Dan Sains 3(3).

Muasaroh (2010). *Pengaruh Pola Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Terhadap Efektifitas Organisasi*. Jurnal Admnistrasi Publik Volume 1 Nomor 5

Sherina. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Basis Online Di IAIN Tulungagung Dengan Adanya Kebijakan Physical Distancing Era Pandemi Covid-19.*

Suhade At el (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHAMKA Di Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan.

Wojtczak (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Saat Awal Pandemi Covid 19.* Jurnal Pendidikan Indosia 1(2) 61-65.

**Website:**

(<https://metrojambi.com/read/2020/03/29/52180/metode-belajar-daringberbasis-it-google-classroom-di-tengah-pandemi-covid19>), Diakses pada 8 Mei 2020.



## LAMPIRAN:

### Lampiran I: Dokumentasi



Gambaran Lokasi Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias, Sumatera Utara.  
(Senin, 28 Maret 2022 Pukul 10.00 WIB)



Dokumentasi: Kepala Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias yaitu Bapak Anwar Lase, yang sedang memberikan masukan dan arahan terhadap peneliti. (Senin, 28 Maret 2022 Pukul 09.00 WIB)



Dokumentasi: Anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias yang sedang melakukan kegiatan di Rumah Belajar. (Senin, 28 Maret 2022 Pukul 15.00 WIB)

## Lampiran II: Data Informan

### Informan Kunci

Nama : Anwar Lase  
Usia : 56 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-aki  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Kepala Desa Ononamolo Talafu

### Informan Utama

1. Nama : Eli Lase  
Usia : 12 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Pekerjaan : Pelajar
2. Nama : Farel Lase  
Usia : 11 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan Terakhir : SD  
Pekerjaan : Pelajar

### Informan Tambahan

1. Nama : Suarman Lase  
Usia : 51 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Penati Karet

2. Nama : Asalia Lahagu

Usia : 43 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Petani Karet

3. Nama : Faomasi Lase

Usia : 37 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Pedagang

